**ABSTRAK**

Kredit bermasalah adalah semua kredit yang memiliki resiko debitur telah gagal atau menghadapi masalah dalam memenuhi kewajibannya yang telah ditentukan. Dalam dunia perbankan kredit bermasalah bisa timbul baik karena faktor intern maupun faktor ekstern bank, sehingga dalam pelaksanaan pemberiannya pihak bank harus benar-benar berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip yang lain yang berkaitan dengan pemberian kredit perbankan.

Permasalah pokok dalam penulisan tugas akhir ini adalah mengenai bagaimana prosedur pemberian kredit dilaksanakan, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah di PT. BPR Mitra Parahyangan Bandung, dan bagaimana cara penyelesaian kredit bermasalah yang dilaksanakan oleh PT. BPR Mitra Parahyangan Bandung.

Dalam penulisan laporan ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis untuk kemudian menarik kesimpulan dan saran pada satu variabel dengan variabel lain.

Pada tahun 2012 pada PT. BPR Mitra Parahyangan Bandung terdapat kredit Kurang Lancar sebesar 1,33%, Diragukan sebesar 4,39%, Macet sebesar 27,38% dan sisanya Lancar sebesar 66,9%. Pada tahun 2014 terdapat kredit Kurang Lancar sebesar 0,3% dan sisanya adalah Lancar sebesar 99,7%. Pada tahun 2015 terdapat kredit Kurang Lancar sebesar 2,3%, Diragukan sebesar 2,3%, Macet sebesar 1,6% dan sisanya Lancar sebesar 93,8%. Pada tahun 2013 kredit Lancar sebesar 100%.

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. BPR Mitra Parahyangan Bandung adalah oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menyebabkan kredit bermasalah pada bank dapat berupa ketidakmaun dan atau ketidakmampuan debitur, mismanajemen, penyimpangan penggunaan kredit, tingginya rasio hutang, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa kesulitan penagihan terhadap debitur karena debitur mempunyai karakter yang kurang baik, kondisi memaksa/*force majeur*, daya beli masyarakat, kondisi perekonomian, dan lain-lain.

Pada prinsipnya penyelesian kredit bermasalah di PT. BPR Mitra Parahyangan Bandung dilakukan dengan berbagai metode seperti Penagihan secara langsung terhadap debitur, Restrukturisasi Kredit, pengambilalihan agunan, hapus buku dan/atau hapus tagih maupun dengan proses hukum melalui proses perdata atau pidana.

Sebaiknya pihak bank dalam melakukan usahanya tetap berupaya agar prosedur penjaminan dapat dilakukan dengan sempurna dan tidak melakukan kompromi terhadap prinsip-prinsip pemberian kredit, sehingga resiko terjadinya kredit bermasalah dapat diperkecil dan penyelesaiannya dapat dilakukan dengan cepat dan efektif.